



LAPORAN **KINERJA**

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

**TAHUN
2023**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Joni Haryadi

Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH)

Ketua Tim Penyusun

Gleni Hasan Huwoyon

Kepala Sub Bagian Umum

Anggota Tim Penyusun

Adinda Rizkylia Shahrani

Sub Koordinator Kelompok Tata Operasional

Armin Hidayat

Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha

Endah Susiyanti

Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Teknis

Sekretariat

Shella Savitri

Staf Tata Operasional

Ipan Dahniar

Staf Tata Operasional

Iswahyudi

Staf Tata Operasional

Kontributor

Ifana Agustina

Staf Kelompok Tata Usaha (Kepegawaian)

Dewinta Hesti Widyastantri

Staf Kelompok Tata Usaha (Keuangan)

Fitri Rahmawati

Staf Kelompok Pelayanan Teknis

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat ijin dan rahmat-Nya penyusunan buku "Laporan Kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Tahun Anggaran 2023" dapat diselesaikan pada waktunya.

Laporan ini merupakan bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas BRBIH dalam melaksanakan Program Perikanan budidaya ikan hias untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban melaksanakan tugas pokok dan fungsinya erat kaitannya terselenggaranya good governance yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BRBIH Tahun 2023 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja TA 2023. Laporan ini sangat penting dan diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja organisasi pada TA 2023. Capaian Kinerja ini dapat tercapai berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran pegawai BRBIH baik instuktur, fungsional lain dan personil manajerial. Diharapkan pada tahun 2023 kegiatan-kegiatan yang diamanatkan pada BRBIH dapat terlaksana secara optimal sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja BRBIH Tahun 2023 ini, atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan. Kami membuka sekiranya jika ada saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan laporan ini di masa yang akan datang.

Depok, 18 Januari 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan visi dan misi BRBIH, pada tahun 2023 BRBIH telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) dengan Kepala Pusat Riset Perikanan (Pusriskan). Pada akhir Tahun 2023 Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 1 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap Kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Mandatory (IKM). Keseluruhan IKM BRBIH pada Tahun 2023 berjumlah 11.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analisis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH Tahun 2023 sebesar 107,24%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRBIH

Capaian Kinerja BRBIH Tahun 2023, diukur untuk seluruh indikator kinerja, dengan 8 IKM notifikasi hijau dan 3 IKM notifikasi biru. Rincian target dan realisasi dari 11 IKM tersebut adalah:

1. Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar), dengan target sebanyak 0,164 tercapai 0,17 (106.25%)
2. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPKRI atas LK BRBIH (%), dengan target sebesar $\leq 0,5$ tercapai dengan nilai 0 (120%)
3. Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks), dengan target sebesar 78 tercapai 91.3 (117.05%)
4. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai), dengan target 80 tercapai 82.25 (102.81%)
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai), memiliki target sebesar 93 dan tercapai sebesar 95.83 (103.04%)
6. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRBIH (%), dengan target 92 % tercapai 116.67% (120%)
7. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%), dengan target 80 % tercapai 80% (100%)
8. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai), memiliki target nilai sebesar 93.75 dengan capaian 95.54 (101.91%)
9. Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai), memiliki target nilai sebesar 82 dengan capaian 85.95 (104.82%)
10. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%), dengan target 100 % tercapai 100 % (100%)
11. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan), memiliki target sebanyak 3 kemitraan dan tercapai sebanyak 3 kemitraan (100%).

Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran BRBIH Tahun 2023 sebesar Rp.10,832,209,004,- atau 99,56% dari pagu anggaran Rp.10.880.559.000,-.

Akhirnya, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders. BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP. Adapun capaian Kinerja BRBIH Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Tahun 2023

No	KEGIATAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164	0,17	106.25
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPKRI atas LK BRBIH (%)	≤ 0.5	0	120,00
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78	91.3	117.05
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80	82.25	102.81
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	93	95.83	103.04
		6	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116.67	120,00
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	80	80	100,00
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.75	95.54	101.91
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	85.95	104.82
		10	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100,00
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	3	3	100,00

Capaian kinerja BRBIH ini diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Keragaan SDM.....	5
E. Potensi dan Permasalahan.....	5
F. Sistematika Laporan Kinerja.....	9
II. PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis.....	8
B. Rencana Kerja Tahunan.....	13
C. Perjanjian Kinerja.....	15
D. Pengukuran Kinerja.....	18
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. Prestasi Indikator Kinerja Tahun 2023.....	21
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	22
C. Akuntabilitas Keuangan.....	60
D. Efisiensi Anggaran.....	62
E. Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM) BRBIH.....	66
IV. PENUTUP.....	69
A. Capaian Kinerja.....	69
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Tahun 2023.....	vi
Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias	7
Tabel 3. Program Lingkup BRBIH Tahun 2023	13
Tabel 4. Rincian Revisi DIPA	14
Tabel 5. Penetapan Kinerja BRBIH Tahun 2023	15
Tabel 6. Rincian Revisi Perjanjian Kinerja BRBIH	16
Tabel 7. Data Semula Menjadi Target PK BRBIH Tahun 2023.....	17
Tabel 8. Capaian Kinerja Tahun 2023	22
Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 1	24
Tabel 10. Perbandingan Capaian IKM 1 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	25
Tabel 11. Efisiensi Anggaran IKM 1	26
Tabel 12. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 2	27
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKM 2 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	28
Tabel 14. Efisiensi Anggaran IKM 2	29
Tabel 15. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 3	31
Tabel 16. Perbandingan Capaian IKM 3 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	31
Tabel 17. Efisiensi Anggaran IKM 3	34
Tabel 18. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 4	35
Tabel 19. Rincian Komponen Penilaian SAKIP	36
Tabel 20. Perbandingan Capaian IKM 4 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	36
Tabel 21. Efisiensi Anggaran IKM 4	38
Tabel 22. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 5	39
Tabel 23. Rincian Komponen Penilaian Rekonsiliasi Kinerja	39
Tabel 24. Perbandingan Capaian IKM 5 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	39
Tabel 25. Efisiensi Anggaran IKM 5	40
Tabel 26. Perubahan Komponen Perubahan IKM Manajemen Pengetahuan Terstandar.....	41
Tabel 27. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Mandatory 6	42
Tabel 28. Perbandingan Capaian IKM 6 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	42
Tabel 29. Efisiensi Anggaran IKM 6	43
Tabel 30. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 7	44
Tabel 31. Perbandingan Capaian IKM 7 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	44
Tabel 32. Efisiensi Anggaran IKM 7	46
Tabel 33. Bobot Indikator Penilaian.....	47
Tabel 34. Kategori Nilai IKPA.....	47
Tabel 35. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 8	48
Tabel 36. Tabel Perbandingan Capaian Variabel Tahun 2022 dan 2023.....	48

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKM 8 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	49
Tabel 38. Efisiensi Anggaran IKM 8	50
Tabel 39. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 9	51
Tabel 40. Rincian Capaian Nilai Kinerja Anggaran BRBIH	52
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKM 9 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	53
Tabel 42. Efisiensi Anggaran IKM 9	54
Tabel 43. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 10	55
Tabel 44. Perbandingan Capaian IKM 10 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	55
Tabel 45. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Triwulan IV 2023	56
Tabel 46. Efisiensi Anggaran IKM 10	57
Tabel 47. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 11	58
Tabel 48. Perbandingan Capaian IKM 10 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan	58
Tabel 49. Daftar Mitra BRBIH	59
Tabel 50. Efisiensi Anggaran IKM 11	60
Tabel 51. Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2023	60
Tabel 52. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan Triwulan III Tahun 2023	61
Tabel 53. Tabel Efisiensi Anggaran BRBIH Tahun 2023	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 BRBIH	iv
Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai BRBIH	5
Gambar 4. Rincian ASN BRBIH	5
Gambar 5. Status Indeks capaian IKK	19
Gambar 6. Dashboard Kinerja BRBIH Tahun 2023	21
Gambar 7. Rincian Perbandingan Hasil Penilaian IP ASN BRBIH Tahun 2023 dengan Tahun 2023 dan Nilai Maksimum berdasarkan Dimensi Penilaian	33
Gambar 8. Piagam Penghargaan SAKIP Tertinggi.....	37
Gambar 9. Tangkap Layar Aplikasi Smart DJA	52
Gambar 10. Grafik Rincian SDM BRBIH	66



BAB 1

Pendahuluan

LAPORAN
KINERJA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

2023

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang kaya dengan sumber daya laut dan air tawar memiliki beragam jenis ikan hias yang indah dan unik. Sebagai negara yang mendapat julukan *Home for Hundred of Exotic Ornamental Fish Species* sampai dengan saat ini belum tertandingi sumber daya hayatinya dengan potensi ikan hias Indonesia yang mencapai lebih dari 1000 spesies baik air tawar maupun air laut. Potensi tersebut tentu saja sangat membanggakan sehingga Indonesia berpeluang menjadi produsen ikan hias terbesar di dunia. Produksi ikan hias Indonesia pada tahun 2011 mencapai 945,3 juta ekor kemudian meningkat menjadi 1,3 miliar ekor pada tahun 2015 dan 1,6 miliar ekor pada tahun 2016, sehingga pada tahun 2015 nilai ekspor Indonesia menduduki posisi ke 5 besar dunia dengan posisi pertama ditempati oleh Singapura. Berdasarkan hal tersebut Indonesia sangat berpeluang besar untuk menjadi yang terbesar dalam perdagangan ikan hias dunia. Oleh sebab itu, diperlukan kerjasama yang baik antara pelaku usaha ikan hias nasional dengan pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut.

Perdagangan ikan hias saat ini mencapai bisnis yang amat luas, baik di pasar lokal maupun dunia dengan nilai jual yang sangat tinggi, menurut catatan buku *Directory of Ornamental Fish* sekitar 30-40 juta ekor ikan hias dari berbagai jenis atau spesies diproduksi dan diekspor dari Indonesia.

Kegiatan usaha bidang ikan hias di Indonesia berkembang dengan pesat dalam dua dekade terakhir. Terlebih di tahun 2016 geliat ikan hias di Indonesia lebih terasa dengan bersatunya para pengusaha ikan hias Indonesia baru pertama kali mengadakan expo ikan hias dalam gelaran acara pameran dan kontes Nusantara Aquatic (NUSATIC), gelaran yang terbesar bertaraf internasional yang diselenggarakan di Serpong, Jawa Barat. Langkah positif ini merupakan salah satu strategi menjadikan Indonesia sebagai nomor satu untuk perdagangan ikan hias dunia.

Pemenuhan kebutuhan pasar tersebut dilakukan melalui usaha budidaya, karena lebih menjamin kesinambungan pasokan. Namun demikian usaha budidaya ikan hias lebih banyak didominasi untuk ikan introduksi dibanding dengan jenis ikan lokal, hal ini disebabkan karena masih minimnya informasi mengenai biologi reproduksi jenis ikan lokal dan kurang diketahuinya teknis budidaya (Maria et al, 1994). Keberadaan ikan-ikan asing (introduksi) juga menjadi permasalahan tersendiri bagi pengembangan ikan hias. Ikan-ikan tersebut dapat memberikan dampak positif dan negatif.

Dampak negatif yang dapat terjadi jika ikan-ikan asing tersebut sampai masuk ke perairan bebas yaitu mengakibatkan perubahan komposisi jenis lokal, mempengaruhi populasi jenis langka, bahkan dapat mempengaruhi atau mengganggu ekosistem perairan (Welcomm, 1998). Dampak lainnya yang ditimbulkan adalah dapat berupa penurunan kualitas lingkungan gangguan terhadap komunitas, penurunan sifat-sifat genetika asli, masuknya penyakit dan parasit. Resiko yang paling berat misalnya karena jenis yang diintroduksi dapat berkembang biak dengan sangat cepat dan bersaing dengan jenis yang sudah ada apa lagi jika bersifat predator. Dampak negatif introduksi jenis secara garis besar dapat melalui beberapa mekanisme, yaitu pemasangan, kompetisi, penurunan kualitas genetik, penyebaran patogen dan parasit (anonim 2000, Tsutsui, et al 2000).

Dengan latar belakang tersebut maka dibutuhkan peran serta BRBIH sebagai salah satu lembaga yang melakukan kegiatan di bidang ikan hias.

B. Tujuan

Laporan Kinerja BRBIH merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Interim maupun Tahunan.

2. Melakukan perbaikan berkesinambungan bagi BRBIH dalam meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Balai Riset Budidaya Ikan Hias berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan.

BRBIH mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik, dengan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya ikan hias;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut meliputi perbenihan dan sistem, reproduksi, domestikasi dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah
3. Ikan hias, nutrisi dan teknologi pakan, sistem ikan, lingkungan, serta teknologi budidaya ikan hias;
4. Pengembangan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut;
5. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut BRBIH di dukung oleh Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan tugas sebagaimana berikut:

a. Subbagian Umum

Subbagian umum dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kepala BRBIH dengan tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

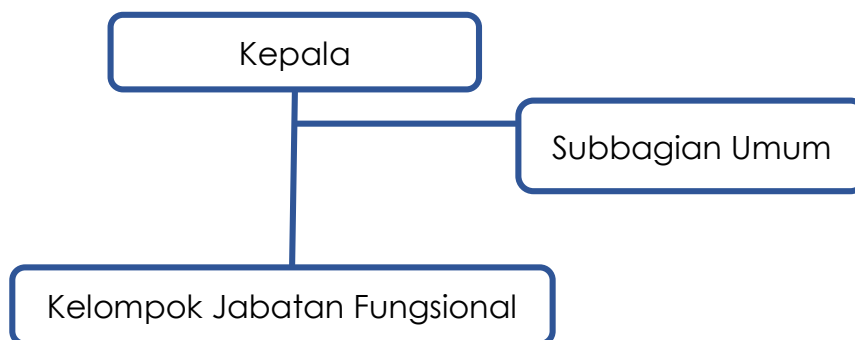
b. Kelompok Jabatan Fungsional

(1) Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

(2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

(3) Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sebagaimana dimaksud mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

Struktur organisasi BRSDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 77/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH

D. Keragaan SDM

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja di suatu organisasi ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Jumlah SDM BRBIH pada akhir tahun 2023 sebanyak 66 orang yang terdiri dari 28 orang dengan status ASN, 23 orang dengan status Tenaga Kontrak, dan 15 orang dengan status PJLP. Adapun Komposisi SDM BRBIH, sebagai berikut:



Gambar 3. Komposisi Pegawai BRBIH



Gambar 4. Rincian ASN BRBIH

E. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

1) Organisasi

Balai Riset Budidaya Ikan Hias merupakan salah satu satuan kerja Eselon III Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan

Nomor 77/ PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) memiliki tugas melaksanakan kegiatan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut berdasarkan lingkungan fisiknya. Dalam melaksanakan tugas tersebut BRBIH menyelenggarakan berbagai fungsi yang diantaranya adalah a) Menyusun rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan; b) melaksanakan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut yang meliputi perbenihan, domestikasi, dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah ikan hias, nutrisi, dan teknologi pakan, Kesehatan ikan lingkungan serta teknologi budidaya ikan hias; c) mengembangkan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut; d) memberikan layanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan Kerjasama riset; e) mengelola prasarana dan sarana riset; dan f) melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2) Sumber Daya

Sumber daya ikan

Potensi ikan hias Indonesia tidak hanya bersumber dari air tawar, ikan hias laut juga cukup prospektif untuk dikembangkan, selain dari itu kita sadari bahwa potensi ikan hias akan mengalami eksploitasi yang berlebihan apabila dimanfaatkan secara tidak efisien, tidak dikelola secara arif dan bijaksana dan akhirnya kekurangan persediaan atau bahkan kehilangan spesies. Sebagai pasar ikan hias terbesar di dunia, adanya regulasi pasar ikan hias di Eropa yang mensyaratkan ekspor beberapa komoditas ikan hias harus dari hasil budidaya dapat menjadi peluang dan tantangan yang sangat dibutuhkan guna menembus pasar tersebut. Melihat hal tersebut maka BRBIH sebagai satker di Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bergerak dalam pengembangan budidaya ikan hias tentu saja berpotensi sangat besar untuk mendukung peningkatan produksi nasional. Saat ini, sumberdaya ikan yang masih dibudidayakan di BRBIH terdiri atas ikan hias air tawar dan masih dibudidayakan, diantaranya Ikan Arwana, TSN (*Tiger*

Shovelnose Catfish) dan RTC (*Red Tail Catfish*) disamping budidaya komoditas maggot sebagai pakan alternatif. Ikan hias dari hasil samping kegiatan riset beberapa tahun sebelumnya masih terpelihara sebagai ikan koleksi yang dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi pengunjung yang datang ke BRBIH.

Sumber daya sarana dan prasarana

Selain potensi di atas, BRBIH juga memiliki potensi internal yang antara lain luas lahan yang dimiliki yaitu 12,5 Ha, fasilitas yang cukup baik yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan kelautan dan perikanan. Sejak beralihnya fungsi riset di tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian fungsi sarana dan prasarana yang ada dan dikelompokkan ke dalam beberapa cluster, diantaranya cluster maggot, cluster tanaman hias air dan cluster arwana. Penggunaan lahan untuk fasilitas lainnya masih terus dikembangkan dan dituangkan dalam site plan BRBIH yang disiapkan sesuai dengan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru nantinya. Fasilitas-fasilitas yang tersedia saat ini disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias

NO	FASILITAS	FUNGSI	KEGIATAN
1	Laboratorium Uji	Lab. Genetika	analisa molekuler seperti RAPD, PCR, MHC, Uji KHV
		Lab. Nutrisi	-
		Lab. Kualitas Air	analisa kualitas air dengan berbagai parameter fisika dan kimia seperti Amonia, Nitrit, Nitrat, Suhu, Oksigen Terlarut, pH, Alkalinitas, Kesadahan, TSS, Konduktivitas,
		Lab. Biologi	-
		Lab. Pakan Alami	-
2	Hatcheri/hanggar	Hanggar I	Budidaya RTC dan Pemeliharaan Ikan Koi dan ikan koleksi lainnya
		Hanggar II	Budidaya TSN dan pemeliharaan ikan koleksi
		Cluster Maggot	Produksi maggot sebagai pakan alternatif
		Cluster Tanaman Hias	Budidaya Tanaman Hias Air

NO	FASILITAS	FUNGSI	KEGIATAN
		Air	
3	Kolam/Bak Pemeliharaan	Cluster Arwana	Pemeliharaan induk, pembenihan dan pembersihan ikan arwana
		Kolam Beton	Pemeliharaan Ikan Koi
		Kolam Tanah	-
		Bak Beton	-
4	Gedung Penunjang	Gedung Administrasi	Pusat keadministrasian BRBIH
		Gedung Peneliti	-
		Guest house	Sarana pendukung untuk tamu dan peserta magang, pkl dan penelitian
		Showroom	-
		Musholla	Sarana ibadah umat muslim di lingkungan BRBIH

Sumber daya manusia

Potensi sumberdaya manusia yang dimiliki BRBIH dalam menjalankan tugas dan fungsinya cukup tinggi. BRBIH memiliki sumber daya manusia yang terdiri atas tenaga Jabatan Fungsional Instruktur, Perencana, Analisis Kepegawaian, Teknisi Akuakultur, Jabatan Fungsional Umum, tenaga kontrak dan PJLP.

Pemanfaatan sumberdaya baik sarana-prasarana, SDM maupun teknologi yang dimiliki BRBIH dapat menjadi modal dasar untuk menjadi bagian yang penting dalam memberikan informasi yang valid mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan ikan hias. Selanjutnya peran Balai Riset Budidaya Ikan Hias dapat terus dikembangkan untuk mendukung pengembangan budidaya ikan hias di masyarakat.

Hasil riset dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias sejak tahun 2015-2021 juga cukup nyata dapat melengkapi hasil riset sebelumnya. Hal yang terpenting dari kegiatan riset yang telah dilakukan adalah teraplikasikannya teknologi hasil riset di masyarakat. Hasil riset tersebut juga dapat dikembangkan dan dirasakan manfaatnya dengan melakukan kerjasama dengan pihak swasta. Adanya perubahan tugas dan fungsi BRBIH terkait perpindahan riset ke BRIN

mengakibatkan perlunya dilakukan penyesuaian terkait pemanfaatan sumberdaya yang ada, baik SDM maupun sarana dan prasarana.

b. Permasalahan

Saat ini masalah dan tantangan yang sedang dihadapi BRBIH dalam pelaksanaan program untuk mendukung pembangunan KP dibidang ikan hias antara lain:

- 1) Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan budidaya dikarenakan keterbatasan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi teknis kegiatan budidaya ikan hias.
- 2) Terbitnya Keputusan Menteri KP No.54 Tahun 2022 tentang Nama Layanan Publik dan Produk Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana layanan uji laboratorium sudah tidak termasuk dalam kategori layanan publik di BRSDM KP mengakibatkan tidak optimalnya pemanfaatan sarana dan prasaana laboratorium untuk pihak eksternal yang memberikan sumber penerimaan PNPB fungsional.
- 3) SOTK terkait perubahan tugas dan fungsi BRBIH terkait perpindahan riset ke BRIN belum terbit

F. Sistematika Laporan Kinerja

Sebagai salah satu instansi pemerintah, Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) berkewajiban menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dengan anggaran yang telah diberikan dan pertanggungjawaban kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja Tahunan yang dituangkan dalam Rencana Operasional Kegiatan. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengintruksikan kepada setiap Instansi untuk Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, serta setiap akhir tahun anggaran menyampaikan Laporan

Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKj) kepada Presiden melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengacu pada: Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah; Perpres Nomor 29 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Merujuk Peraturan tersebut maka sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

a. Cover Laporan

b. Kata Pengantar

Pada bagian ini berisi tentang pengantar laporan dan dilengkapi dengan tanggal, bulan, dan tahun serta di tanda tangani oleh Kepala BRBIH.

c. Ringkasan Eksekutif

pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2023.

d. Bab I Pendahuluan

pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRBIH seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BRBIH.

e. Bab II Perencanaan Kinerja

pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BRBIH 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian kinerja BRBIH Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.

f. Bab III Akuntabilitas Kinerja

bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.

g. Bab IV Penutup

Bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan, dan rekomendasi

h. Lampiran

1. Perjanjian Kinerja; dan
2. Lain – lain yang dianggap perlu



BAB 2

Perencanaan Kinerja

LAPORAN
KINERJA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

2023

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) telah menyusun rencana strategis 2020-2024 sebagai pedoman dan petunjuk arah bagi kegiatan riset iptek perikanan budidaya ikan hias. Rencana strategis (Renstra) BRBIH 2020-2024 terdiri dari langkah strategis yang mendukung dan menunjang pencapaian visi dan misi Balai. Adapun Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BRBIH adalah sebagai berikut:

1. Visi

Penetapan visi dan misi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan Makmur. Pada tahun 2020-2024 Presiden RI memiliki Visi mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan adanya visi tersebut maka KKP sebagai kementerian teknis yang membidangi kelautan dan kepariwisataan untuk mendukung terwujudnya visi presiden maka menetapkan visinya pada tahun 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan"

Dalam rangka mewujudkan visi-visi tersebut maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga memiliki visi yakni "**Menjadi riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju**" ini merupakan penajaman dari visi Pusat Riset Perikanan sebagai unit Eselon II BRSDMKP yaitu "Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan"

2. Misi

Misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah "**Menghasilkan inovasi dan teknologi budidaya ikan hias tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat**", ini adalah turunan dari misi Pusat Riset KKP dalam mendukung tiga misi KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan yaitu:

- a. Misi ke-2: struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan
- b. Misi ke-4: mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan
- c. Misi ke-8: pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP.

3. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik. Berdasarkan tugas dan penjabaran visi misi di atas maka pada tahun 2020-2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Menghasilkan paket data dan informasi serta teknologi budidaya ikan hias untuk mendukung konservasi dan peningkatan produksi budidaya ikan hias nasional;
- b. Mewujudkan pemanfaatan produk-produk biologi hasil riset perikanan;
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana riset yang berkualitas dan terakreditasi nasional;
- d. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik di lingkungan BRBIH.

4. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan

- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2021-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan sebagai eselon II dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS-2 Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan
- SS-3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan
- SS-4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- SS-5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan
- SS-6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan
- SS-7 Tata Kelola Pemerintah yang baik pada Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP, tujuan BRSDMKP, serta tujuan Pusat Riset Perikanan tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BRBIH pada tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

- SK-1 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRBIH
- SK-2 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRBIH
- SK-3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRBIH
- SK-4 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRBIH
- SK-5 Tatakelola pemerintahan yang baik pada BRBIH

Dalam penyusunannya, BRBIH menggunakan 2 (dua) perspektif, yaitu internal process perspective, dan learning and growth perspective sebagaimana berikut:

Internal Process Perspective

Pada perspective ini, sasaran kegiatan yang akan dicapai adalah:

- SK-1 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRBIH
- SK-2 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRBIH
- SK-3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRBIH
- SK-4 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRBIH

Yang kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator kinerja diantaranya adalah:

- IKU-1 “Karya tulis ilmiah riset BRBIH yang dipublikasikan” pada tahun 2022 sebanyak 25 Dokumen dan meningkat menjadi 27 Dokumen di tahun 2024.
- IKU-2 “Produk biologi hasil riset BRBIH” pada tahun 2021-2024 sebanyak 1 produk setiap tahunnya.
- IKU-3 “Teknologi Hasil Riset BRBIH” pada tahun 2022 sebanyak dua produk dan ditargetkan meningkat menjadi empat produk pada tahun 2024

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BRBIH melalui sasaran kegiatan ke-lima (SK-5) “Tatakelola pemerintahan BRBIH yang baik” dengan indikator kinerja sebagaimana berikut:

- IKU-4 “Jejaring dan/atau kerjasama riset BRBIH yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” pada tahun 2021-2024 sebanyak 3 kesepakatan setiap tahunnya.

- IKU-5 " Unit kerja BRBIH yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi BRBIH" sebanyak 1 unit di tahun 2022.
- IKU-6 " Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH" pada tahun 2021-2024 sebesar $\leq 1\%$.
- IKU-7 "Indeks Profesionalitas ASN BRBIH" pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimal 73 indeks dan ditargetkan meningkat menjadi 75 indeks di tahun 2024.
- IKU-8 "Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH" pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimal 87 dan menjadi 92 pada tahun 2024.
- IKU-9 "Unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar BRBIH" tahun 2021 sebesar 84% dan ditargetkan meningkat menjadi 90% di tahun 2024.
- IKU-10 "Nilai IKPA BRBIH" pada tahun 2021 sebesar 89 dan ditargetkan meningkat menjadi 90 ditahun 2024 .
- IKU-11 "Nilai NKA BRBIH" tahun 2021-2024 dengan nilai minimal 81.
- IKU-12 " Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRBIH" pada tahun 2021-2024 sebesar 100%

Perubahan Tugas dan Fungsi BRBIH Terkait Perpindahan Riset ke BRIN

Adanya perubahan tugas dan fungsi riset ke BRIN sesuai dengan PP Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional yang menyebabkan adanya peralihan SDM Peneliti BRBIH ke BRIN mengakibatkan perubahan dalam sasaran kegiatan yang dicapai BRBIH pada tahun 2022. Perubahan target jangka menengah Tahun 2024 juga belum dicantumkan, karena masih menunggu revisi Renstra KKP dan Renstra BRSDM KP. Sehingga sasaran yang digunakan menjadi:

SK-1 Terpenuhinya layanan dukungan manajemen eselon I dan satker

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, kegiatan yang mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output BRBIH melalui sasaran kegiatan "Tatakelola

pemerintahan BRBIH yang baik” dengan indikator kinerja sebagaimana berikut:

- IKM-1 Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)
- IKM-2 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)
- IKM-3 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)
- IKM-4 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)
- IKM-5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)
- IKM-6 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRBIH (%)
- IKM-7 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)
- IKM-8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)
- IKM-9 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)
- IKM-10 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)
- IKM-11 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)

B. Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRBIH Tahun 2023 menetapkan 1 program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Program Lingkup BRBIH Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU (RP)
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.880.559.000
	Jumlah Anggaran	10.880.559.000

Seiring berjalannya kegiatan terdapat beberapa perubahan DIPA walaupun tidak merubah program tetapi terdapat beberapa penyesuaian dalam dukungan kegiatan sebagaimana berikut :

Tabel 4. Rincian Revisi DIPA

DIPA	Poin Perubahan	Semula	Menjadi
Awal	Bulan pengesahan	30 November 2022	-
	Belanja Pegawai	4,112,553,000	-
	Belanja barang	6,768,006,000	-
1	Tanggal	30 November 2022	7 Februari 2023
	Belanja Pegawai	4,112,553,000	4,112,553,000
	Belanja barang	6,768,006,000	6,768,006,000
	Total Anggaran	10,880,559,000	10,880,559,000
	Keterangan	penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
2	Tanggal	7 Februari 2023	21 Juni 2023
	Belanja Pegawai	4,112,553,000	4,112,553,000
	Belanja barang	6,768,006,000	6,768,006,000
	Total Anggaran	10,880,559,000	10,880,559,000
	Keterangan	pergeseran anggaran antar Komponen Rincian Output (KRO)	
3	Tanggal	21 Juni 2023	9 Oktober 2023
	Belanja Pegawai	4,112,553,000	4,112,553,000
	Belanja barang	6,768,006,000	6,768,006,000
	Total Anggaran	10,880,559,000	10,880,559,000
	Keterangan	penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
4	Tanggal	9 Oktober 2023	14 November 2023
	Belanja Pegawai	4,112,553,000	3,755,653,000
	Belanja barang	6,768,006,000	7,124,906,000
	Total Anggaran	10,880,559,000	10,880,559,000
	Keterangan	pergeseran anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 356,900,000,- ke Belanja Operasional	
5	Tanggal	14 November 2023	29 November 2023
	Belanja Pegawai	3,755,653,000	3,755,653,000
	Belanja barang	7,124,906,000	7,124,906,000
	Total Anggaran	10,880,559,000	10,880,559,000
	Keterangan	Pemutakhiran data setelah revisi POK	

DIPA	Poin Perubahan	Semula	Menjadi
6	Tanggal	29 November 2023	19 Desember 2023
	Belanja Pegawai	3,755,653,000	3,755,653,000
	Belanja barang	7,124,906,000	7,124,906,000
	Total Anggaran	10,880,559,000	10,880,559,000
	Keterangan	Pemutakhiran data setelah revisi POK	

C. Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2023 BRBIH memiliki Perjanjian Kinerja dengan 1 sasaran kegiatan (SK) yang harus dicapai sebelum akhir tahun. Oleh karena itulah pada setiap SK yang disusun dan ditetapkan ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan IK BRBIH pada akhir tahun 2023 adalah berjumlah 11 IK, adapun indikator-indikator pada PK disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 5. Penetapan Kinerja BRBIH Tahun 2023

No	KEGIATAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	TARGET 2023
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164
		2 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0.5
		3 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78
		4 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80
		5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	93
		6 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92
		7 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	80
		8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.75
		9 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		10 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100

No	KEGIATAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	TARGET 2023
		11 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	3

Perubahan perjanjian kinerja level 3 BRBIH dengan Pusat Riset Perikanan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada Bulan Juli dan Desember Tahun 2023. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRBIH dengan Pusat Riset Perikanan:

Tabel 6. Rincian Revisi Perjanjian Kinerja BRBIH

NO	POIN PERUBAHAN	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
REVISI I			
1.	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Januari 2023	27 Juni 2023
2.	Penandatanganan Perjanjian Kinerja	Agus Cahyadi	Joni Haryadi
3.	Dasar perubahan PK	Perubahan Kepala BRBIH	
REVISI II			
1.	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	27 Juni 2023	1 Desember 2023
2.	Redaksional IKM 2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH dibandingkan Realisasi Anggaran BRBIH TA 2022 (%)	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)
3.	Redaksional IKM 4	Nilai PM SAKIP BRBIH (Nilai)	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)
4.	Target IKM 5	92	93
5.	Redaksional IKM 6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan

NO	POIN PERUBAHAN	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
		yang Terstandar BRBIH (%)	yang Terstandar (%)
6.	Redaksional IKM 7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRBIH yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)
7.	Target IKM 7	75	80
8.	Redaksional IKM 8	Nilai IKPA BRBIH (Nilai)	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)
9.	Target IKM 8	89	93.75
10.	IKM baru	-	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)
11.	Target IKM baru	-	3 (Kemitraan)
12	Dasar perubahan PK	Surat Nomor : B.3047/BPPSDM.3/RC.610/XII/2023 Tanggal : 13 Desember 2023 Perihal : Revisi Perjanjian Kinerja Level 3 UPT Desember 2023	

Sebagaimana tabel diatas berikut data semula menjadi target Perjanjian Kinerja BRBIH pada Tahun 2023 :

Tabel 7. Data Semula Menjadi Target PK BRBIH Tahun 2023

No	KEGIATAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	TARGET JANUARI	TARGET JUNI	TARGET DESEMBER	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNPB BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164	0,164	0,164
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤0,5	≤0,5	≤ 0.5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78	78	78

No	KEGIATAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	TARGET JANUARI	TARGET JUNI	TARGET DESEMBER
4		Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80	80	80
5		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	92	92	93
6		Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	92	92
7		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	75	75	80
8		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	89	89	93.75
9		Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	82	82
10		Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100
11		Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)			3

D. Pengukuran Kinerja

Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRBIH Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKM, sehingga diperoleh indeks capaian IKM. Penghitungan indeks capaian IKM perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKM yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKM untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 5. Status Indeks capaian IKK

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework Analysis*.

Metode pengukuran kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRBIH dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim pengelola SAKIP di lingkup BRBIH yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor: 14/BRSDM-BRBIH/RC.610/I/2023 tentang Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi Lingkup Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Pusat Riset Perikanan untuk merangkum

seluruh hasil yang dicapai dari UPT yang berada di lingkup Pusat Riset Perikanan untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

LAPORAN
KINERJA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

2023

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Tahun 2023

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja mandatory (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias tahun 2023 dapat tercapai. Capaian Indikator Kinerja Mandatory (IKM) pada Sasaran Strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias tahun 2023 mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *Logical Framework Analisis*. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, seluruh IKM telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Mandatory (IKM) tahun 2023 yang mengacu pada *Logical Framework Analisis* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH di tingkat korporat tahun 2023 sebesar 107,24% dan dengan 3 IKM berstatus biru, 8 IKM berstatus hijau dan, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku BRBIH Tahun 2023

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRBIH. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Mandatory (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRBIH yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Tabel 8. Capaian Kinerja Tahun 2023

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY		TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164	0,17	106.25
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0.5	0	120
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78	91.3	117.05
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80	82.25	102.81
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	93	95.83	103.04
		6	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	166.67	120
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	80	80	100

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%
		8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.75	95.54	101.91
		9 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	85.95	104.82
		10 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100
		11 Kemitraan yang disepakati dan/atau difindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	3	3	100

Sasaran Kegiatan 1

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Mandatory 1

Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBPN diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor

kelautan dan perikanan. Obyek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Adapun PNBP BRBIH pada Tahun 2023 ini bersumber dari “Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya”

Nilai PNBP BRBIH merupakan IKM baru di Tahun 2023 dengan target Rp.164.500.000,- (0.164 Miliar) tercapai sebesar Rp.166.602.430,-(0.166) atau 0.17 yang tercantum pada aplikasi kinerja dengan persentase capaian sebesar 106.25%, yang telah disampaikan melalui surat penyampaian capaian PNBP dari kepala BRBIH ke Kepala Pusrisan Nomor: B.61/BRBIH/KU.340/I/2024 Tanggal: 10 Januari 2024 Perihal: Penyampaian Laporan PNBP Triwulan IV sebagaimana data capaian pada tabel berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 1

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 1 Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			%	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024*	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0.164	0.17	106.25	-	-	-

*Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRBIH Tahun.2020-2024

Jika dilihat pada tabel diatas capaian BRBIH mencapai 0.17 atau 106.25%. IKM ini merupakan IKM baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target jangka menengah serta tidak dapat dihitung nilai kenaikan atau penurunan capaian dengan tahun sebelumnya, dikarenakan tidak terdapat dalam reviu Renstra BRBIH. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan Capaian IKM 1 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPBAPPP	0.556	1.4	120
2	BBRBLPP	0.52	0.793	120
3	BRPI	0.307	0.49	120
4	BRPBATPP	0.092	0.3	120
5	BRPPUPP	0.047	0.197	120
6	BRBIH	0.164	0.17	106.25
7	BRPSDI	0.021	0.028	133.33
8	LRBRL	0.018	0.02	111.11

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa BRBIH berada pada urutan ke 6 dari 8 satker lingkup Pusat Riset Perikanan yang memiliki target IKM PNBPN pada tahun 2023, meskipun BRBIH berada pada urutan ke 6 hal ini dikarenakan target dari setiap satker pun berbeda-beda.

Adapun faktor penentu keberhasilan atas tercapainya target pada tahun ini dikarenakan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana budidaya yang kian dikembangkan untuk kegiatan budidaya, tidak hanya itu dengan adanya kegiatan *Smart Fisheries Village (SFV) UPT* yang mengangkat tema ikan hias dan magot pun ikut mendukung keberhasilan indikator ini, dimana peningkatan PNBPN merupakan salah satu tujuan adanya program SFV.

Pelaksanaan SFV UPT di BRBIH diawali dengan optimalisasi aset dan lahan dengan total luas lahan untuk kluster SFV UPT seluas 10,7 ha, dengan rincian sebagai berikut : kantor administrasi (0,8 ha), Lab uji (0,11 ha), lapangan bola (0,8 ha), lahan depan kantor (0,9 ha), danau dan tanah (2 ha), Hanggar catfish dan koi (0,17 ha), magot center (0,18 ha), cluster arwana (0,15 ha), kantor ex peneliti (0,55 ha), kolam budidaya ikan hias (2,2 ha), Gudang (0,06 ha), waduk (1,3 ha), lapangan luar (0,8 ha), mess (0,09 ha), lahan resapan/penghijauan. Dari hasil optimalisasi asset tersebut maka muncullah cluster-cluster tiap komoditas yang menjadikannya lebih fokus

dalam mengelola SDA yang ada sehingga kegiatan produksi dapat meningkat, khususnya pada komoditas ikan hias Arwana, Koi dan Magot. Tidak hanya itu kegiatan sfv ini juga berdampak baik bagi tenaga kerja harian yang ikut terlibat dalam proses demi mencapai tujuan tercapainya PNBP BRBIH tahun ini.

Adapun setoran PNBP BRBIH Tahun ini bersumber dari penjualan ikan hias hasil budidaya, selain itu adanya biaya sewa lahan untuk mesin ATM, ruang rapat serta adanya pengembalian SPM. Harapannya capaian ini akan terus meningkat setiap tahunnya. Upaya untuk terus meningkatkan capaian PNBP adalah:

- 1) Optimalisasi lahan yang tersedia untuk kegiatan produksi baik ikan hias maupun magot.
- 2) Memperbaiki sarana dan prasarana terkait produksi agar dapat digunakan secara optimal.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 11. Efisiensi Anggaran IKM 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164	0.17	106.25	-	-	-	-	-

* Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRBIH Tahun.2020-2024

Pada tahun 2023 BRBIH tidak memiliki anggaran PNBP atau hanya ada anggaran RM sehingga tidak terdapat anggaran dukungan untuk pelaksanaan PNBP, meskipun demikian kegiatan ini dapat terus berjalan berkat dukungan anggaran SFV UPT.

Indikator Kinerja Mandatory 2

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)

Indikator ini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pengukuran kinerja pada IKK ini bersifat minimize, sehingga semakin rendah nilainya maka semakin baik capaiannya.

Berdasarkan surat dari BPPSDMKP Nomor: B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 Tanggal: 13 Oktober 2024 Perihal: Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”, capaian IKM ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 2

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 1 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	≤ 0,5	0	120	-	≤1	-

Dilihat pada tabel diatas capaian BRBIH tercapai 0 atau 120%. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum dan jangka menengah capaian ini konsisten di nilai 0 yang berarti sejak tahun 2020 BRBIH tidak memiliki temuan BPK yang harus ditindaklanjuti karena tidak ditemukannya hal yang tidak sesuai dengan ketentuan Laporan Keuangan BPK-RI. Dengan demikian perhitungan kenaikan dan penurunan capaian pun tidak dapat dilihat karena capaian selalu konsisten setiap tahunnya, sedangkan jika

dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKM 2 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BBRBLPP	≤ 0.5	0	120
2	BRPBATPP	≤ 0.5	0	120
3	BRPPUPP	≤ 0.5	0	120
4	BRPBAPPP	≤ 0.5	0	120
5	BRBIH	≤ 0.5	0	120
6	BRPI	≤ 0.5	0	120
7	BRPSDI	≤ 0.5	0	120
8	BRPL	≤ 0.5	0	120
9	LRMPHP	≤ 0.5	0	120
10	LRBRL	≤ 0.5	0	120
11	LRPT	≤ 0.5	0	120

Pada IKM ini seluruh satker lingkup Pusat Riset Perikanan memiliki capaian yang sama yaitu 0 atau 120% sehingga tidak capainya tidak dapat diurutkan.

Adapun faktor penentu keberhasilan tercapainya IKM ini yaitu telah tersusunnya Laporan Keuangan BRBIH Tahun 2022 berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Selain faktor tersebut adapun kegiatan dan program yang mendukung berhasilnya IKM ini dikarenakan rutusnya tim keuangan dalam mengontrol seluruh kegiatan agar berjalan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Sehubungan dengan hasil capaian pada Tahun 2023, maka hal-hal yang telah dan akan terus dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian indikator kinerja ini, yaitu:

- a. Menjaga dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP).
- b. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dalam menyusun Laporan Keuangan.
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan melalui analisis laporan keuangan secara berkala.
- d. Memperhatikan aspek-aspek penunjang penilaian capaian kinerja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- e. Menjaga komitmen Pimpinan dan seluruh pegawai BRBIH untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan keuangan negara, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, pengawasan hingga pertanggungjawaban.
- f. Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) guna mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko (risk management), pengendalian (control) dan tata kelola (governance) organisasi.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 14. Efisiensi Anggaran IKM 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤0,5	0.00	120.00	Layanan Manajemen Keuangan	33,000,000	32,967,751	99.9	20.10

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari layanan manajemen keuangan dimana nilai efisiensi sebesar 20.10 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Indikator Kinerja Mandatory 3

Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui gambaran indeks profesional ASN lingkup BRBIH yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal KKP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, disebutkan bahwa Indeks Profesionalitas merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Berdasarkan peraturan tersebut, Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah wajib melakukan pengukuran Indeks Profesionalitas setiap tahunnya.

Pengukuran pada Indikator ini dilakukan per semester dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- a. Kualifikasi: Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- b. Kompetensi: Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir
- c. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku kerja
- d. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat)

Pada IKM ini nilai target yang harus di capai pada akhir tahun yaitu sebesar 78. Sesuai dengan surat dari BPPSDMKP Nomor:

B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2024 Tanggal: 19 Januari 2023 Perihal: Capaian IP ASN Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 3

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 3 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024*	% Capaian thd target 2024
82.57	83.2	80.4	78	91.3	117.05	13.56	75	121.73

* Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum dilakukan penyesuaian pada reviu renstra BRBIH Tahun 2020-2024

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai IP ASN BRBIH tahun 2023 tercapai sebesar 91.3 (117.05%) dengan nilai kenaikan sebesar 13.56 dibandingkan tahun 2022. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai berikut :

Tabel 16. Perbandingan Capaian IKM 3 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

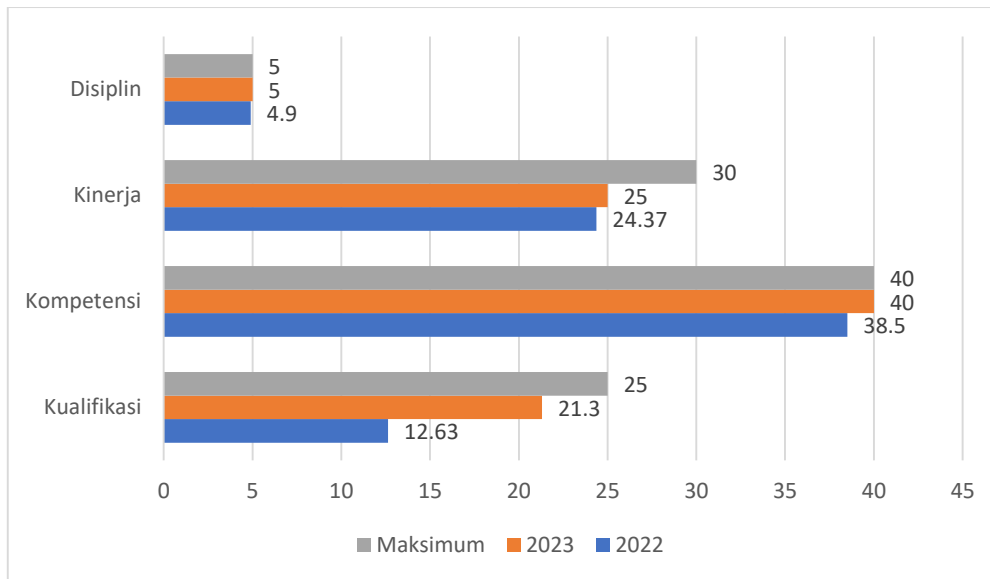
No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	LRMPHP	80	91.78	114.73
2	BRPSDI	80	91.6	114.50
3	BRBIH	78	91.3	117.05
4	LRBRL	80	89.79	112.24
5	BRPL	78	89.57	114.83
6	BRPI	78	89.37	114.58
7	BBRBLPP	78	88.14	113.00
8	LRPT	80	87.9	109.88
9	BRPPUPP	78	87.65	112.37
10	BRPBATPP	78	86.1	110.38
11	BRPBAPPP	78	82.71	106.04

Berdasarkan data diatas BRBIH berada pada urutan ke 3 dengan faktor penentu keberhasilan dan kenaikan nilai ini dipengaruhi oleh adanya peyesuaian sistem pengukuran IP ASN Tahun 2023 berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDMKP Nomor: B. 6046/BRSDM.1/KP.720/IX/2023 Tanggal: 26

September 2023 Perihal: Pemberitahuan Penyesuaian Pengukuran IP ASN 2023, adapun poin perubahan tersebut yaitu:

- a. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki
- b. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN
- c. Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional
- d. Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop/sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau non klasikal
- e. Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja
- f. Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir

Berdasarkan poin tersebut, rincian nilai IP ASN BRBIH tahun 2023 dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Rincian Perbandingan Hasil Penilaian IP ASN BRBIH Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Nilai Maksimum berdasarkan Dimensi Penilaian

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat dan dijelaskan alasan peningkatan nilai empat dimensi pengukuran IP ASN BRBIH Tahun 2023 didukung oleh kegiatan/program sebagai berikut :

1. **Dimensi Disiplin** mengalami peningkatan nilai sebesar 0.1 dari 4.9 pada Tahun 2022 menjadi 5 pada Tahun 2023. Hal ini dikarenakan tidak adanya pegawai yang terkena hukuman disiplin.
2. **Dimensi Kinerja** mengalami peningkatan sebesar 0.63 dari 24.37 pada tahun 2022 menjadi 25 pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan seluruh ASN BRBIH telah berkinerja baik.
3. **Dimensi Kompetensi** dalam penilaian IP ASN Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.5 dari 38.5 di tahun 2022 menjadi 40 di tahun 2023. Hal ini tidak lepas dari upaya dari seluruh ASN di lingkup BRBIH yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi diri. Seperti halnya kegiatan E-Milea yang diadakan oleh BDA Sukamandi dalam memfasilitasi berbagai jenis diklat untuk seluruh pegawai KKP sehingga ASN di BRBIH dapat turut serta dalam diklat tersebut.

4. Dimensi Kualifikasi mengalami penurunan nilai sebesar 8.67 dari 12.63 di Tahun 2022 menjadi 21.3 di Tahun 2023. Peningkatan nilai ini disebabkan oleh adanya perubahan sistem perhitungan dimensi kualifikasi

Sementara itu untuk terus mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator kinerja ini dapat dilakukan dengan beberapa strategi berikut:

- a. Mendorong seluruh pegawai untuk selalu mengikuti seminar dan diklat sebanyak 20 JP atau lebih setiap tahunnya untuk memenuhi dimensi kompetensi.
- b. Mendorong pegawai yang sedang tugas belajar/izin belajar untuk segera menyelesaikan pendidikannya guna untuk pencantuman gelar agar nilai pada dimensi kualifikasi dapat meningkat.
- c. Tetap melakukan upaya penegakan disiplin melalui pengawasan melekat oleh atasan langsung dan melalui sosialisasi tentang disiplin pegawai kepada seluruh pegawai BRBIH sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 yang memuat kewajiban dan larangan bagi PNS.
- d. Selalu rutin melaksanakan evaluasi kinerja periodik sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 17. Efisiensi Anggaran IKM 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78	91.30	117.05	Layanan Manajemen SDM	40,850,000	40,428,462	99.0	18.08

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari layanan manajemen SDM dimana nilai efisiensi sebesar 18.08 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Indikator Kinerja Mandatory 4

Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)

Indikator ini mengukur kualitas implementasi Akuntabilitas Kinerja yang diselenggarakan oleh BRBIH. Nilai Akuntabilitas Kinerja menggambarkan sudah sejauh mana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan hasil atas penggunaan anggaran yang dilaksanakannya. Nilai tersebut diperoleh melalui Evaluasi Implementasi SAKIP yang dilakukan berdasarkan Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Target capaian nilai PM SAKIP BRBIH pada tahun 2023 adalah 80 yang dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Pada Triwulan II BRBIH telah melakukan penilaian mandiri SAKIP dengan didampingi oleh Tim SAKIP BPPSDMKP pada Tanggal 28-31 Mei 2023 yang berlokasi di Politeknik KP Pangandaran. Hasil penilaian tersebut tertuang pada surat dari Kepala BRSDMKP Nomor B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 Perihal: Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM Tanggal 7 Juli 2023, adapun rincian capaian IKM ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 4

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 4 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024*	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80	82.25	102.8	-	-	-

*Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRBIH Tahun.2020-2024

Indikator kinerja penilaian mandiri SAKIP BRBIH merupakan IKM baru pada tahun ini sehingga secara teknis tidak dapat dibandingkan dengan

capaian tahun sebelumnya maupun dengan target jangka menengah. Adapun rincian setiap komponen penilaian sebagai berikut :

Tabel 19. Rincian Komponen Penilaian SAKIP

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023
1	Perencanaan Kinerja	30	25.20
2	Pengukuran Kinerja	30	25.20
3	Pelaporan Kinerja	15	11.85
4	Evaluasi Internal	25	20
Total Nilai			82.25
Predikat			A

Sementara jika dibandingkan dengan capaian Satker lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai berikut :

Tabel 20. Perbandingan Capaian IKM 4 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BBRBLPP	77	82.25	106.82
2	BRBIH	80	82.25	102.81
3	LRMPHP	77	82	106.49
4	BRPI	80	81.8	102.25
5	BRPBATPP	80.05	81.2	101.44
6	BRPSDI	78	81.2	104.10
7	BRPL	76	81.2	106.84
8	BRPPUPP	76	81.15	106.78
9	BRPBAPPP	78	80.75	103.53
10	LRPT	76	80.75	106.25
11	LRBRL	76	80.5	105.92

Berdasarkan data diatas BRBIH berada pada urutan ke 2 meskipun memiliki nilai sama dengan BBRBLPP karena BBRBLPP memiliki target 77 sedangkan BRBIH memiliki target 80 sehingga persentase capaian BBRBLPP lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian BRBIH. Pada IKM ini BRBIH mendapat apresiasi berupa piagam penghargaan yang diberikan oleh Kepala Pusat Riset Perikanan sebagaimana berikut :



Gambar 8. Piagam Penghargaan SAKIP Tertinggi

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja nilai BRBIH BRSDM antara lain:

- 1) Pimpinan instansi telah terlibat langsung dan aktif dalam membangun dan monitoring implementasi SAKIP
- 2) Tersedianya dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja selama 5 tahun.
- 3) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.

Beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan nilai SAKIP antara lain mengarsipkan dengan baik seluruh dokumen pendukung kegiatan berupa arahan pimpinan, bahan paparan, notulensi rapat, surat-surat, tidak hanya itu Berbagai upaya dilakukan untuk menerapkan sistem akuntabilitas kinerja di BRBIH, diantaranya:

- 1) Penyusunan Perjanjian Kinerja termasuk distribusi target kinerjanya secara proposional melalui proses matriks peran hasil.
- 2) Peningkatan kualitas SDM unit kerja yang mengelola akuntabilitas Kinerja melalui pendampingan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, rencana aksi dan pelaporan kinerja;
- 3) Melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja per triwulan.

Keberhasilan IKM ini didukung oleh kegiatan penilaian mandiri yang dilaksanakan bersama dengan BPPSDMKP pada 28-31 Mei 2023.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 21. Efisiensi Anggaran IKM 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80	82.25	102.81	"Layanan Pemantauan dan Evaluasi" - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Pengelolaan Sakip)	12,400,000	12,239,463	98.7	4.11

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Pemantauan dan Evaluasi"- Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Pengelolaan Sakip) dengan nilai efisiensi sebesar 4.11 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Indikator Kinerja Mandatory 5

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)

Indikator rekonsiliasi kinerja dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi serta dapat dimanfaatkan sebagai feedback perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan. Hasil reviu ini melengkapi hasil evaluasi penilaian mandiri SAKIP yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh. Adapun hal yang menjadi komponen penilai pada IKM ini yaitu: Aspek Kepatuhan (bobot 25%), Aspek Kesesuaian (bobot 25%), Aspek Ketercapaian (bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (bobot 20%) terhadap dokumen-dokumen berikut: Perjanjian Kinerja, Renstra, SK Tim LKj, LKj Tahun 2023 beserta data dukung, LKj Triwulan III

tahun 2023, Manual IKU, dan bukti pengirim LKj Tahun 2022. Adapun capaian pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 5

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	97.04	98.11	93	95.83	103.04	-2.32	80	119.79

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rekonsiliasi kinerja BRBIH tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 95.83 (102.04 %). Nilai ini mengalami penurunan sebesar -2.32 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaian ini bernilai 199.79% dengan rincian capaian sebagai berikut

Tabel 23. Rincian Komponen Penilaian Rekonsiliasi Kinerja

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023
1	Kepatuhan	25	24.38
2	Kesesuaian	25	24.17
3	Ketercapaian	30	27.28
4	Ketepatan	20	20.00
Total Nilai			95.83
Predikat			Baik

Sementara jika dibandingkan dengan capaian satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 24. Perbandingan Capaian IKM 5 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPI	93	97.88	105.25
2	BRPBATPP	93	97.83	105.19
3	LRMPHP	93	96.34	103.59
4	LRBRL	93	96.18	103.42
5	BRPL	93	95.98	103.20
6	BRBIH	93	95.83	103.04

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
7	BRPBAPPP	93	95.61	102.81
8	BRPPUPP	93	94.81	101.95
9	BRPSDI	93	94.51	101.62
10	LRPT	93	93.56	100.60
11	BBRBLPP	93	92.67	99.65

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain ketersediaan dokumen-dokumen yang dimiliki, kesesuaian dan keselarasan data dan informasi, narasi, serta target dan capaian antara dokumen-dokumen Perjanjian Kinerja, Renstra, SK Tim LKj, LKj Tahun 2023 beserta data dukung, LKj Triwulan III tahun 2023, Manual IKU, dan bukti pengirim LKj Tahun 2023, tercapainya target kinerja triwulan I, II, III tahun 2023 dan ketepatan waktu penyampaian LKj tahun 2023 ke atasan dan aplikasi E-sakip Reviu milik Kemenpan-RB.

Kegiatan pendukung keberhasilan IKM ini yakni adanya pelaksanaan Rakor Kinerja lingkup BPPSDMKP yang dilaksanakan pada 24-26 Oktober 2023.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 25. Efisiensi Anggaran IKM 5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	93	95.83	103.04	"Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Operasional)"	32,290,000	32,094,919	99.4	3.65

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen

Tata Operasional)" dengan nilai efisiensi sebesar 3.65 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Indikator Kinerja Mandatory 6

Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Manajemen Pengetahuan yang Terstandar adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Pada triwulan III 2023 IKM ini mengalami perubahan formula perhitungan dan aplikasi yang dituangkan dalam surat dari Sekretaris BPPSMKP Nomor: B.6388/BRSDM.1/RC.610/X/2023 Perihal: Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan III Tahun 2023 Tanggal: 9 Oktober 2023 sebagaimana data berikut:

Tabel 26. Perubahan Komponen Perubahan IKM Manajemen Pengetahuan Terstandar

Sebelum	Sesudah
Komponen penilaian: dokumen (20%) dan keaktifan (40%)	Komponen keaktifan: 100%
Aplikasi Bitrix24	Aplikasi <i>Collaboration Office</i>
Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 4
Pegawai yang wajib dinilai: Kepala UPT dan Kepala Subbagian Tata Usaha	Pegawai yang wajib dinilai: Kepala UPT

Mengacu pada perubahan tersebut, capaian BRBIH pada akhir tahun 2023 dituangkan dalam surat dari BPPSDMKP Nomor: B.57/BPPSDM.3/RC.610/I/2024 Tanggal: 9 Januari 2024 Perihal: Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Akhir Tahun 2023 dengan nilai capaian sebagai berikut:

Tabel 27. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Mandatory 6

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 6 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			%	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024*	% Capaian thd target 2024
100	100	100	92	116.67	120	16.67	85	137.26

*Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum dilakukan penyesuaian pada reviu renstra BRBIH Tahun 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas nilai capaian IKM ini adalah sebesar 116.67 (120%) jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 nilai IKM ini naik sebesar 16.67 sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaian tahun 2023 memiliki capaian sebesar 137.26%. Sementara jika dibandingkan dengan capaian satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 28. Perbandingan Capaian IKM 6 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BBRBLPP	92	116.67	120
2	BRPBATPP	92	116.67	120
3	BRPPUPP	92	116.67	120
4	BRPBAPPP	92	116.67	120
5	BRBIH	92	116.67	120
6	BRPI	92	116.67	120
7	BRPSDI	92	116.67	120
8	BRPL	92	116.67	120
9	LRMPHP	92	116.67	120
10	LRBRL	92	116.67	120
11	LRPT	92	108.33	117.75

Pada IKM ini 10 satker lingkup Pusat Riset Perikanan memiliki capaian yang sama yaitu 116.67 atau 120% dan 1 satker memiliki capaian 108.33

Faktor penentu keberhasilan Capaian Tahun 2023 disebabkan oleh persentase nilai keaktifan Kepala BRBIH yang mencapai nilai 4.5 (133.33) yang jika dirata-ratakan pertahan memperoleh nilai 116.67

Kegiatan yang mendukung tercapainya target di tahun 2023 ini yakni Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Kepala BRBIH dan dipublikasikan melalui aplikasi Colaboration Office.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 29. Efisiensi Anggaran IKM 6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116.67	120.00	"Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan)"	47,340,000	46,845,900	99.0	21.04

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan)" dengan nilai efisiensi sebesar 21.04 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Agar capaian ini dapat terus dipertahankan perlu dilakukan beberapa pendekatan yaitu:

- 1) Kepala BRBIH terus aktif mengunggah konten berupa dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H, karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan, dan atau Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan.
- 2) Kepala Subbagian umum selaku penanggung jawab seluruh IKM untuk selalu memantau keaktifan.

Indikator Kinerja Mandatory 7

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2023 yang bertujuan untuk mengetahui telah tuntasnya tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 di BRBIH. Berdasarkan surat Nomor: B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 Tanggal: 14 Januari 2024 Perihal: Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDMKP" Triwulan IV Tahun 2023 capaian atas indikator kinerja ini sebagai berikut:

Tabel 30. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 7

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 7 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024*	% Capaian thd target 2024
0	0	0	80	80	100	-	0	-

*Target IK 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRBIH Tahun.2020-2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa IKM ini memiliki capaian sebesar 80 (100%). IKM ini merupakan IKM baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target jangka menengah serta tidak dapat dihitung nilai kenaikan atau penurunan capaian dengan tahun sebelumnya, dikarenakan tidak terdapat dalam reviu Renstra BRBIH. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKM 7 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BBRBLPP	80	100	120.00
2	BRPBAPPP	80	100	120.00

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
3	BRPI	80	100	120.00
4	BRPBATPP	80	80	100.00
5	BRPPUPP	80	80	100.00
6	BRBIH	80	80	100.00
7	BRPSDI	80	80	100.00
8	BRPL	80	80	100.00
9	LRMPHP	80	80	100.00
10	LRBRL	80	80	100.00
11	LRPT	80	80	100.00

Berdasarkan data diatas terdapat 3 satker yang memiliki capaian 100 dan 8 satker memiliki capaian 80, hal ini dikarenakan 3 satker memiliki rekomendasi hasil pengawasan itjen yang terbit pada periode TW III Tahun 2022 s.d TW 1 Tahun 2023 dan telah selesai di tindaklanjuti, sedangkan 8 satker lainnya tidak memiliki rekomendasi hasil pengawasan sehingga nilai yang dicapai sama dengan target tahun 2023.

Faktor Keberhasilan capaian pada IKM ini merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan koordinasi untuk mempercepat penyelesaian tindak lanjut yang melibatkan tim Itjen KKP.

Kegiatan pendukung tercapainya IKM ini yaitu rapat internal bulanan yang dipimpin langsung oleh Kepala BRBIH dalam rangka menyelaraskan kegiatan dengan pedoman yang berlaku untuk meminimalisir kemungkinan adanya pengawasan oleh inspektorat. Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 32. Efisiensi Anggaran IKM 7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	80	80.00	100.00	"Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Dukungan Operasional Pimpinan)"	95,025,000	94,959,916	99.9	0.07

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Umum Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan(Dukungan Operasional Pimpinan)" dengan nilai efisiensi sebesar 0.07 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Upaya-upaya dalam rangka pengawalan pencapaian indikator ini misalnya dengan melakukan rapat-rapat penyelesaian tindak lanjut secara kontinyu dan terstruktur, percepatan tindaklanjut sisa temuan jika ada, kompilasi berkas/dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal, melakukan penginputan data tindaklanjut ke aplikasi SIDAK, melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK.

Indikator Kinerja Mandatory 8

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan 3 indikator penilaian yaitu kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Masing-masing indikator terdiri atas beberapa variabel dengan beberapa bobot nilai. Berikut tabel yang menggambarkan variabel dan bobot untuk masing-masing indikator penilaian :

Tabel 33. Bobot Indikator Penilaian

Indikator	Variabel	Bobot
Kualitas Perencanaan	Revisi DIPA	10
	Deviasi Halaman III DIPA	10
Kualitas Pelaksanaan	Penyerapan Anggaran	20
	Belanja Kontraktual	10
	Penyelesaian Tagihan	10
	Penyelesaian UP dan TUP	10
	Dispensasi SPM	5
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	25

Mengacu kepada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id> dengan kategori nilai IKPA sebagai berikut :

Tabel 34. Kategori Nilai IKPA

No	Nilai IKPA	Kategori
1	≥ 95	Sangat Baik
2	$89 \leq \text{Nilai IKPA} < 95$	Baik
3	$70 \leq \text{Nilai IKPA} < 89$	Cukup
4	< 70	Kurang

Berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Keuangan Nomor: 100/SJ.2/TU.210/I/2024 Tanggal 10 Januari 2024 Perihal Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV Tahun 2023 dan data yang ditampilkan pada aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan, capaian IKM ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 8

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024*	% Capaian thd target 2024
96.14	97.38	97.31	93.75	95.54	101,91	-1.77	89	107.35

*Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum dilakukan penyesuaian pada reviu renstra BRBIH Tahun 2020-2024

Pada tahun ini persentase capaian IKPA adalah sebesar 101,91 % dari target 93.75 dengan nilai capaian sebesar 95,54 dan berada pada kategori “Sangat Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi penurunan nilai sebesar 1,77 sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaian tahun ini tercapai sebesar 107.35%. Berikut tabel perbandingan nilai masing-masing variabel pembentuk nilai IKPA tahun 2022 dan 2023 :

Tabel 36. Tabel Perbandingan Capaian Variabel Tahun 2022 dan 2023

Variabel	Tahun/ Nilai		Kenaikan/ Penurunan
	2022	2023	
Revisi DIPA	10	10	0
Deviasi Halaman III DIPA	8,35	8,16	-0,19
Penyerapan Anggaran	19,65	17,71	-1,94
Belanja Kontraktual	9,37	10	0,63
Penyelesaian Tagihan	10	10	0
Penyelesaian UP dan TUP	9,94	9,67	-0,27
Dispensasi SPM	5	5	0
Capaian Output	25	25	0

Berdasarkan data diatas, faktor penentu keberhasilan karena meningkatnya variabel Belanja Kontraktual sedangkan variabel revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan dan Dispensasi SPM bernilai tetap yaitu pada posisi nilai optimal, dan ter dapat penurunan pada variabel deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan nilai pengelolaan UP dan TUP. Terjadi penurunan nilai deviasi halaman III disebabkan karena penyerapan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran dibawah target pertriwulan yang telah

ditetapkan Kementerian Keuangan menyebabkan penurunan nilai penyerapan anggaran di tahun 2023. Hal ini dikarenakan fokus penyerapan anggaran pada target di akhir tahun dan tidak memperhatikan target pertriwulan. Secara umum, kinerja IKM ini masih perlu ditingkatkan terutama pada beberapa indikator seperti nilai deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan pengelolaan UP dan TUP.

Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKM 8 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	LRBRL	93.75	98.51	105.08
2	BRPI	93.75	97.85	104.37
3	BRPBATPP	93.75	96.86	103.32
4	BRPBAPPP	93.75	96.39	102.82
5	BBRBLPP	93.75	96.05	102.45
6	BRPPUPP	93.75	95.6	101.97
7	BRBIH	93.75	95.54	101.91
8	BRPSDI	93.75	95.37	101.73
9	LRPT	93.75	94.52	100.82
10	LRMPHP	93.75	94.40	100.69
11	BRPL	93.75	94.10	100.37

Berdasarkan data diatas, BRBIH berada pada urutan ke 7 dengan nilai capaian sebesar 95.54

Kegiatan pendukung yang menentukan keberhasilan IKM ini yakni rapat internal bulanan yang dipimpin langsung oleh Kepala BRBIH dalam rangka menyelaraskan kegiatan dengan pedoman yang berlaku. Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut :

Tabel 38. Efisiensi Anggaran IKM 8

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93,75	95.54	101.91	"Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Usaha)"	41,040,000	40,723,740	99.2	2.68

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Umum-Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Usaha)" dengan nilai efisiensi sebesar 2.68 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Melakukan reuiu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada K/L.
2. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
3. Memperbaiki eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal sesuai dengan perencanaan yang telah disusun serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
4. Mengidentifikasi dan mempersiapkan PBJ tahun anggaran mendatang untuk dilakukan percepatan pelaksanaan penandatanganan kontrak atas pelaksanaan pekerjaan yang akan dilaksanakan secara kontraktual segera setelah DIPA ditetapkan.
5. Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai.

6. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan Satker.
7. Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana.
8. Menetapkan metode perhitungan capaian output untuk setiap RO yang dikelola, khususnya untuk output teknis.

Indikator Kinerja Mandatory 9

Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pelaksanaan anggaran serta sarana untuk memacu peningkatan kualitas belanja negara sampai dengan tingkat outcome secara optimal. Nilai evaluasi kinerja diperoleh dari Aplikasi SMART yang merupakan aplikasi web-based hasil pengembangan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan sebagai media bagi Kementerian/ Lembaga dalam melaporkan capaian kerjanya. Pelaksanaan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran K/L dilakukan berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga .

Berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Keuangan Nomor: 84/SJ.2/RC.610/I/2024 Tanggal: 10 Januari 2024 Perihal: Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023, capaian IKM ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 9

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 9 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
86.44	83.01	84.61	82	85.95	104,82	1.58	89	96.57

Capaian nilai kinerja anggaran BRBIH Tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 85.95 (104,82 %). Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 1.58 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, jika dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian ini memang tidak mencapai target, dikarenakan adanya kebijakan redesign sistem penganggaran oleh Kementerian Keuangan yang bertujuan memperbaiki kualitas perencanaan dan penganggaran pada tahun 2021 sehingga KKP melakukan penyesuaian target untuk seluruh level. Adapun rincian capaian setiap aspek penilaian sebagai berikut :

Tabel 40. Rincian Capaian Nilai Kinerja Anggaran BRBIH

No	Aspek	Capaian	Bobot (%)	Nilai 2023
1	Penyerapan anggaran	99.55	9.7	9.66
2	Konsistensi penyerapan anggaran	99.8	18.2	18.16
3	Capaian Rincian Output	100	43.5	43.50
4	Efisiensi	51.14	28.6	14.63
Total Nilai				85.95
Predikat				Baik



Gambar 9. Tangkap Layar Aplikasi Smart DJA

Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKM 9 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	LRBRL	82	87.86	107.15
2	BRPL	82	87.7	106.95
3	BBRBLPP	82	86.46	105.44
4	BRPPUPP	82	86.46	105.44
5	LRMPHP	82	86.37	105.33
6	LRPT	82	86.19	105.11
7	BRPSDI	82	86.11	105.01
8	BRPBATPP	82	86	104.88
9	BRPI	82	85.98	104.85
10	BRBIH	82	85.95	104.82
11	BRPBAPPP	82	85.84	104.68

Berdasarkan data diatas, BRBIH berada pada urutan ke 10 hal ini dikarenakan nilai efisiensi yang bernilai 14.63, nilai efisiensi memang berbanding terbalik dengan variabel penyerapan anggaran sehingga menyebabkan jika nilai penyerapan tinggi maka nilai efisiensi pun tidak optimal. Beberapa upaya untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran yaitu :

- 1) Meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dengan capaian output sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan nilai efisiensi.
- 1) Melakukan penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi pada aplikasi SAKTI sehingga deviasi antara perencanaan dengan realisasi menjadi rendah, sehingga nilai pada aspek konsistensi dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut

Tabel 42. Efisiensi Anggaran IKM 9

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	85.95	104.82	"Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset)"	13,400,000	13,145,378	98.1	6.72

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Pemantauan dan Evaluasi-Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset)" dengan nilai efisiensi sebesar 6.72 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Indikator Kinerja Mandatory 10

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRBIH berupa rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll. Berikut data capaian kinerja pada Akhir Tahun 2023 ini:

Tabel 43. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 10

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 10 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	100	100	100	100	100	0.00	100	100.00

Pada Tahun ini nilai capaian IKM ini mencapai 100% atau 100,00% dari target 100%. Jika dibandingkan capaian indikator kinerja ini stabil diangka 100% dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan dengan target jangka menengah. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 44. Perbandingan Capaian IKM 10 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BBRBLPP	100	100	100.00
2	BRPBATPP	100	100	100.00
3	BRPPUPP	100	100	100.00
4	BRPBAPPP	100	100	100.00
5	BRBIH	100	100	100.00
6	BRPI	100	100	100.00
7	BRPSDI	100	100	100.00
8	BRPL	100	100	100.00
9	LRMPHP	100	100	100.00
10	LRBRL	100	100	100.00
11	LRPT	100	100	100.00

Pada IKM ini seluruh satker lingkup Pusat Riset Perikanan memiliki capaian yang sama yaitu 0 atau 120% sehingga tidak capainnya tidak dapat diurutkan.

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH berupa:

Tabel 45. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya
Triwulan IV 2023

BAGIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV 2023	CAPAIAN TW IV 2023
TATA USAHA	1 Tersedianya laporan kepegawaian BRBIH Tahun 2023	1	1
	2 Tersedianya laporan PBJ BRBIH TA 2023	1	1
	3 Tersedianya laporan realisasi PNPB BRBIH	3	3
	4 Tersedianya laporan realisasi anggaran bulanan BRBIH	3	3
	5 Tersedianya laporan cash opname BRBIH	3	3
	6 Tersedianya laporan bulanan bagian Tata Usaha	3	3
	7 Tersedianya laporan tahunan bagian Tata Usaha	1	1
TATA OPERASIONAL	1 Tersedianya laporan penyelenggaraan SAKIP BRBIH TA 2023	1	1
	2 Tersedianya dokumen SMART DJA Tahun 2023	1	1
	3 Tersedianya dokumen revisi DIPA dan RKAKL BRBIH Tahun 2023	2	2
	4 Tersedianya dokumen DIPA dan RKAKL BRBIH Tahun 2024	1	1
	5 Tersedianya dokumen RENAKSI BRBIH Tahun 2023	1	1
	6 Tersedianya dokumen evaluasi RENAKSI BRBIH Tahun 2023	1	1
	7 Tersedianya laporan kinerja BRBIH Tahun 2023	2	2
	8 Tersedianya dokumen SMART DJA Tahun 2023	1	1
	9 Tersedianya dokumen E-Monev Bappenas Tahun 2023	2	2
	10 Tersedianya laporan bulanan bagian Tata Operasional	3	3
	11 Tersedianya laporan tahunan bagian Tata Operasional	1	1
	12 Tersedianya laporan mingguan BRBIH	13	13
	13 Tersedianya laporan bulanan BRBIH	3	3
	14 Tersedianya laporan tahunan BRBIH	1	1
PELAYANAN TEKNIS	1 Tersedianya laporan manajemen pengetahuan terstandar BRBIH 2023	1	1
	2 Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	2	2
	3 Tersedianya laporan Reward dan Punishment Petugas Pelayanan	2	2

BAGIAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET TW IV 2023	CAPAIAN TW IV 2023
	4	Tersedianya laporan Pengaduan Masyarakat		2	2
	5	Tersedianya laporan bulanan bagian Pelayanan Teknis		3	3
	6	Tersedianya laporan tahunan bagian Pelayanan Teknis		1	1

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut

Tabel 46. Efisiensi Anggaran IKM 10

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100.00	Layanan Perkantoran	10,547,544,000	10,501,719,765	99.6	0.43

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Perkantoran" dengan nilai efisiensi sebesar 0.43 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

Indikator Kinerja Mandatory 11

Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRBIH dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Pada Tahun 2023 ini BRBIH mendapat amanat yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tanggal 1 Desember 2023 untuk bermitra dengan 3 mitra untuk mendukung kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) ikan hias dan magot, dengan rincian capaian sebagai berikut :

Tabel 47. Capaian Kinerja Indikator Mandatory 11

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM – 11 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)								
Realisasi Tahun 2020 - 2022			2023			% Kenaikan 2022-2023	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
3	3	0	3	3	100	-	3	100.00

Berdasarkan data diatas capaian pada IKM ini sebesar 3 kemitraan (100%), IKM ini sebelumnya sudah ada sejak tahun 2020-2021 tetapi karena pada tahun 2022 terdapat perubahan organisasi sehingga target kemitraan ditiadakan dan baru ditargetkan kembali pada Tahun 2023 sehingga capaian tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2022, jika dibandingkan dengan target jangka menengah capaian tahun ini bernilai sama yakni 100%. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48. Perbandingan Capaian IKM 10 Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BBRBLPP	3	3	100.00
2	BRPBATPP	2	2	100.00
3	BRPPUPP	3	4	133.33
4	BRPBAPPP	5	5	100.00
5	BRBIH	3	3	100.00
6	BRPI	8	8	100.00
7	BRPSDI	2	2	100.00
8	LRMPHP	2	2	100.00
9	LRBRL	2	2	100.00

Berdasarkan data diatas BRBIH berada pada urutan ke lima, hal ini selaras dengan target pada masing-masing satker

Faktor penentuan keberhasilan ini diperoleh dari data kerjasama BRBIH dengan pihak mitra. Adapun rincian mitra pada indikator kinerja ini sebagai berikut:

Tabel 49. Daftar Mitra BRBIH

No	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup	Mitra
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Bumiwyata Depok
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Savero Depok
3	Pengembangan Hilirisasi Produk dan Miniplant of Low Carbon Feed Indonesia Untuk Mendukung Smart Fisheries Village (SFV)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Miniplant of Low Carbon Feed Indonesia dan produk turunan BSF dalam mendukung SFV-UPT 2. Pelaksanaan pelatihan/workshop/bimbingan teknis, penyuluhan dan pendidikan terkait pengolahan (SOM) atau food waste, dan program pakan mandiri berbasis magot BSF 3. Peningkatan promosi hilirisasi miniplant of low carbon feed Indonesia dan produk turunan magot BSF yang rendah karbon (low carbon feed) 	PT Greenprosa Adikara Nusa

Berdasarkan tabel di atas kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator kinerja ini disebabkan oleh peran aktif Kepala Balai, Tim SFV dan tim kerjasama BRBIH dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan aktifitas kegiatan SFV Ikan Hias dan Magot.

Selain keberhasilan dalam mencapai target ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat terus menjaga capaian kinerja ini, yaitu: Monitoring kegiatan kerjasama yang sedang berjalan, Identifikasi kegiatan kerjasama yang akan berakhir pada Tahun 2024 agar dapat di perpanjang jika memang dibutuhkan oleh kedua belah pihak, Melakukan inisiasi kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan di BRBIH.

Adapun efisiensi atas anggaran pada IKM ini sebagai berikut

Tabel 50. Efisiensi Anggaran IKM 11

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	3	3	100.00	"Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kerjasama Riset Perikanan)"	17,670,000	17,083,710	96.7	3.32

Pada tahun 2023 IKM ini didukung oleh anggaran yang bersumber dari "Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kerjasama Riset Perikanan)" dengan nilai efisiensi sebesar 3.32 yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efisien.

C. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi pagu tahun 2023 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada BRBIH adalah sebesar Rp. 10.880.559.000,- dengan capaian realisasi anggaran BRBIH pada Tahun 2023 sebesar Rp. 10,832,209,004,- (99,56%). Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan per sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 51. Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2023

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Pegawai	Rp. 3,755,653,000,-	Rp. 3,736,359,655,-	99.49
Belanja Barang	Rp. 7,124,906,000,-	Rp. 7,095,849,349,-	99.59
Total	Rp. 10.880.559.000,-	Rp. 10,832,209,004,-	99.56

Tabel 52. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan Triwulan III Tahun 2023

NO	KEGIATAN /SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	PAGU	REALISASI	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNPB BRBIH (Rupiah Miliar)		
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	33,000,000	32,967,751
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	40,850,000	40,428,462
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	12,400,000	12,239,463
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	32,290,000	32,094,919
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRBIH (%)	47,340,000	46,845,900
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	95,025,000	94,959,916
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	41,040,000	40,723,740
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	13,400,000	13,145,378
		10	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	10,547,544,000	10,501,719,765
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	17,670,000	17,083,710
Total			10,880,559,000	10,832,209,004	

Pada tahun 2023, sumber dana yang diterima BRBIH berasal dari rupiah murni (RM). Sumber dana tersebut dimanfaatkan untuk membiayai belanja pegawai dan belanja barang selama tahun 2023.

D. Efisiensi Anggaran

Balai Riset Budidaya Ikan Hias merupakan satuan kerja di bawah Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BRBIH adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran dan sumberdaya pada BRBIH yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi, serta penyesuaian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek

manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi tersebut merupakan hasil evaluasi anggaran dan sumberdaya yang akan didapatkan setelah melalui reviu anggaran maupun kinerja.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Secara ringkas dapat disimpulkan sebagaimana pada tabel 53 berikut, efisiensi anggaran BRBIH memperoleh skor 7.34. Efisiensi menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Kondisi ini dipengaruhi atas penggunaan anggaran dengan realisasi anggaran sebesar 99.56 % dengan capaian tingkat output kegiatan sebesar 106.90%. Pencapaian nilai efisiensi sebesar 7.34 menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada BRBIH di tahun 2023 dinilai cukup efisien dan kegiatan telah berjalan dengan cukup baik, namun kondisi ini perlu mendapat perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan kegiatan di tahun berikut.

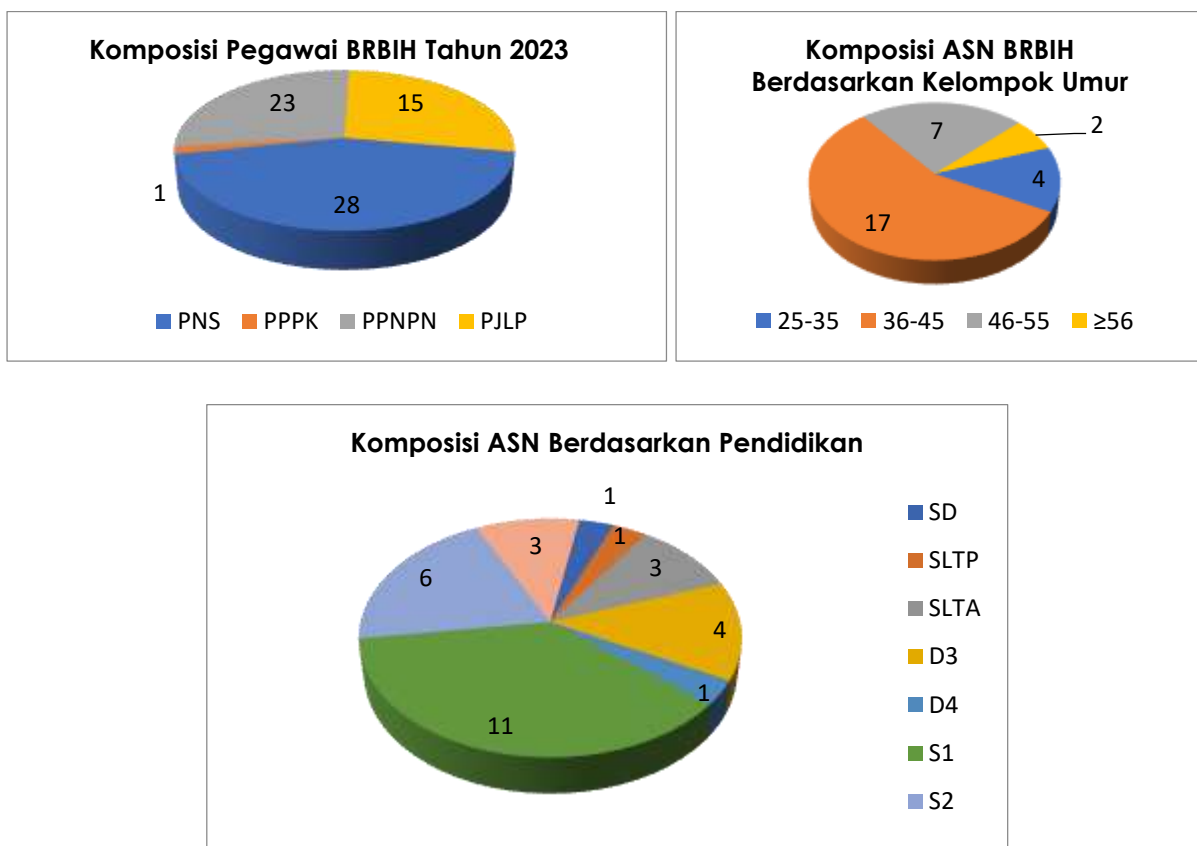
Tabel 53. Tabel Efisiensi Anggaran BRBIH Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target IK	Capaian IK	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%	Efisiensi
Terpenuhinya Layanan	Nilai PNPB BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164	0.17	106.25					
Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤0,5	0.00	120.00	Layanan Manajemen Keuangan	33,000,000	32,967,751	99.9	20.10
	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78	91.30	117.05	Layanan Manajemen SDM	40,850,000	40,428,462	99.0	18.08
	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80	82.25	102.81	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Pengelolaan Sakip)	12,400,000	12,239,463	98.7	4.11
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	93	95.83	103.04	Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Operasional)	32,290,000	32,094,919	99.4	3.65
	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116.67	120.00	Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan)	47,340,000	46,845,900	99.0	21.04

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu	Realisasi	%	Efisiensi
	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	80	80.00	100.00	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Dukungan Operasional Pimpinan)	95,025,000	94,959,916	99.9	0.07
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.75	95.54	101.91	Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan (Layanan Dukungan Manajemen Tata Usaha)	41,040,000	40,723,740	99.2	2.68
	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	85.95	104.82	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Hasil Riset (Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset)	13,400,000	13,145,378	98.1	6.72
	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100.00	Layanan Perkantoran	10,547,544,000	10,501,719,765	99.6	0.43
	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	3	3	100.00	Layanan Hubungan Masyarakat (Pelayanan Kerjasama Riset Perikanan)	17,670,000	17,083,710	96.7	3.32
				106.90	TOTAL PAGU	10,880,559,000	10,832,209,004	99.56	7.34

E. Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM) BRBIH

Sumber daya manusia/pegawai merupakan salah satu aspek penting dari keberlangsungan sebuah instansi/lembaga sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023 BRBIH memiliki 66 pegawai dengan rekapitulasi keragaan berdasarkan kelompok umur, golongan, pendidikan, dan jabatan sebagaimana disajikan dalam grafik di bawah ini:



Gambar 10. Grafik Rincian SDM BRBIH

Berdasarkan grafik di atas secara umum dapat diketahui bahwa pegawai BRBIH berada dalam kondisi produktif baik dari aspek usia, Pendidikan, ataupun secara kapasitas. Hal ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan peta jabatan dimana hasil Analisa jabatan pada setiap jabatan bernilai sekurang-kurangnya baik. Tidak hanya itu beberapa pegawai BRBIH memiliki tugas dan fungsi jabatan tambahan sebagai kegiatan dukungan untuk percepatan kegiatan dikarenakan pada tahun 2022 SDM peneliti

BRBIH bermigrasi ke BRIN sesuai dengan Perpres 78 Tahun 2021 serta yang menyebabkan jumlah pegawai berkurang. Dengan begitu SDM pada BRBIH sudah cukup efisien dalam menjalankan tugas dan fungsi di lingkup BRBIH pada Tahun 2023



BAB 4

Penutup

LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan 2
2023

IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja

Pada tahun 2023, BRBIH memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Mandatory. Tahun 2023 dari 11 IKM BRBIH, 3 IKM berstatus biru, 8 IKM berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH pada tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama, *key performance indicator* (KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analisis* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH pada triwulan ini sebesar 107,24%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 9. Dashboard Kinerjaku BRBIH level 3 BRBIH

Dari 11 IKM yang menjadi target BRBIH telah mencapai/melampaui target yang telah ditetapkan dengan 3 IKM berstatus biru dan 8 IKM berstatus hijau. Secara umum kinerja BRBIH cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu terus dijaga dan ditingkatkan.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Dari 11 IKM yang menjadi target BRBIH telah mencapai/ melampaui target yang telah ditetapkan dengan 3 IKM berstatus biru dan 8 IKM berstatus hijau. Secara umum kinerja BRBIH cukup baik, namun demikian perlu diperhatikan beberapa hal dalam rangka peningkatan kinerja antara lain:

1. Indikator kinerja mandatory yang memiliki target tahunan tetap harus dipantau perkembangan pelaksanaan kegiatannya untuk memastikan capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan;
2. Perlu dilakukan kegiatan verifikasi secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



Lampiran

LAPORAN
KINERJA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan 3
2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

SURAT KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
NOMOR: 13/BRSDMKP-BRBIH/RC.610/I/2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKj)
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

- Menimbang :
- a. bahwa untuk tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan kegiatan Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023 dipandang perlu menetapkan susunan organisasi dan uraian tugas serta penunjukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias TA. 2023;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap cakap dan terampil dalam melaksanakan tugas dan telah memenuhi syarat;
 - c. bahwa dalam rangka melaksanakan tugas tersebut diperlukan rasa tanggung jawab serta dedikasi yang tinggi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, maka perlu menetapkan surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias mengenai Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023.
- Mengingat :
- 1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 77/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan;
6. Surat Pengesahan DIPA Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor: SP DIPA-032.12.2.403830/2023 Tanggal 30 November 2022;
7. Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias dengan Kepala Pusat Riset Perikanan KKP TA. 2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKj) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2023
- KESATU : Menetapkan Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (Lkj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (Lkj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tersebut dalam diktum KESATU memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Penanggung jawab :
Bertanggung jawab terhadap kegiatan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRBIH Tahun 2023;

- b. Ketua Tim Penyusun:
Melaksanakan kegiatan penyusunan laporan kinerja (LKj) BRBIH TA. 2023, sesuai dengan arahan dan kebijakan dari Penanggung Jawab Tim Penyusun LKJ;
- c. Anggota Tim Penyusun:
Membantu pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan kinerja BRBIH TA. 2023
- d. Sekretariat :
Menyiapkan dan mengkoordinasikan bahan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRBIH Tahun 2023 lingkup BRBIH.
- e. Kontributor:
Menyampaikan data dan informasi dari unit kerja kepada Tim Penyusun Laporan kinerja (LKj)

- KETIGA : Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Penyusun Laporan Kinerja (Lkj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023 bertanggung jawab kepada Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias.
- KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagai akibat dilaksanakannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka dapat dilakukan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Depok
Pada tanggal 2 Januari 2023

SA PENGGUNA ANGGARAN



CAHYADI

Tembusan:

1. Sekretaris BRSDMKP;
2. Kepala Pusat Riset Perikanan, BRSDMKP.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KUASA
 PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET
 BUDIDAYA IKAN HIAS NOMOR
 13/BRSDM-BRBIH/RC.610/1/2023
 TENTANG PEMBENTUKAN TIM
 PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKj)
 BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
 TAHUN ANGGARAN 2023

SUSUNAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
 BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2023

NO (1)	KEDUDUKAN (2)	NAMA/JABATAN (3)
1	Penanggung Jawab	Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias
2	Ketua Tim Penyusun	Sub Bagian Umum
3	Anggota Tim Penyusun	1. Subkoordinator Kelompok Tata Operasional 2. Subkoordinator Kelompok Tata Usaha 3. Subkoordinator Kelompok Pelayanan Teknis
4	Sekretariat	1. Adinda Rizkylia Shahrani 2. Shella Savitri 3. Ipan Dahniar 4. Anggia Imani
5	Kontributor	1. Ifana Agustina 2. Fitri Rahmawati 3. Dewinta Hesti Widyastantri

Ditetapkan di Depok

Tanggal 2 Januari 2023

PENGGUNA ANGGARAN



CAHYADI

Tembusan:

1. Sekretaris BRSDMKP;
2. Kepala Pusat Riset Perikanan, BRSDMKP.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Agus Cahyadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Yayan Hikmayani

Agus Cahyadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRBIH (Rupiah Milyar)	0,164
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH Dibandingkan Realisasi Anggaran BRBIH TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRBIH (Nilai)	80
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRBIH (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRBIH yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRBIH (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		10	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10,880,559,000
Total Anggaran BRBIH Tahun 2023		10,880,559,000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Agus Cahyadi

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRBIH Revisi 1 Tahun 2023

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNPB BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164
		2 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH Dibandingkan Realisasi Anggaran BRBIH TA 2022 (%)	≤0,5
		3 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78
		4 Nilai PM SAKIP BRBIH (Nilai)	80
		5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	92
		6 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRBIH (%)	92
		7 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRBIH yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8 Nilai IKPA BRBIH (Nilai)	89
		9 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		10 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10,880,559,000
Total Anggaran BRBIH Tahun 2023		10,880,559,000

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK). FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBPN BRBIH (Rupiah Miliar)	0,164
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	78
		4	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	80
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	93
		6	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	80
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93,75
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		10	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)	100
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	3

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10,880,559,000
Total Anggaran BRBIH Tahun 2023		10,880,559,000

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi



BRBIH

Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Jl. Perikanan Raya No.13, Pancoran
MAS, Kec. Pancoran Mas, Kota
Depok, Jawa Barat 16436
